
































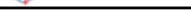


Top Three Things - Indonesia

Performa positif. Bursa saham AS diperdagangkan melemah semalam menjelang pengumuman hasil FOMC di hari Rabu mendatang, namun, berhasil mencatat penguatan signifikan sepanjang bulan Oktober. Indeks S&P 500 turun 0,75%, namun, spekulasi bahwa the Fed akan mengurangi kecenderungan *hawkish* nya telah mendorong penguatan di pasar saham dalam beberapa minggu terakhir, dengan S&P 500 yang naik 8% di sepanjang bulan Oktober. The Fed diantisipasi akan meningkatkan suku bunga sebesar 75bps, namun fokus investor akan tertuju pada komentar terhadap arah kebijakan kedepannya. Imbal hasil pada *US Treasury* tenor 10-tahun naik ke kisaran 4,05%, sementara dolar diperdagangkan menguat terhadap mayoritas mata uang G-10.

Fokus RBA. Reserve Bank of Australia (RBA) diantisipasi akan meningkatkan suku bunga acuannya sebesar 25bps kembali hari ini, menuju level 2,85%. Memang, inflasi pada kuartal ke-3 yang tercatat lebih tinggi dari antisipasi, mencapai 7,3% YoY, tertinggi sejak 1990, turut menimbulkan ekspektasi untuk kenaikan suku bunga mencapai 50bps. Terlepas begitu, Gubernur RBA, Philip Lowe, telah beberapa kali menangkalkan ekspektasi pasar di tahun ini.

Antisipasi inflasi stabil. Indonesia akan merilis data inflasi Oktober hari ini, di mana konsensus mengantisipasi inflasi mencapai 5,98% YoY, sedikit lebih tinggi dari 5,95% dari bulan sebelumnya – menunjukkan bahwa inflasi tahunan yang cenderung stabil. Namun demikian, inflasi inti akan menjadi fokus utama, mengingat cetak yang terus bergerak menuju batas atas sasaran target inflasi Bank Indonesia, sejalan dengan kondisi permintaan yang membaik. Inflasi inti diproyeksikan meningkat menjadi 3,40% YoY dari sebelumnya 3,21%.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities							% change
S&P 500		3872.0	-0.7	2.0	8.0	-15.9	-18.8
Euro Stoxx 50		3617.5	0.1	2.5	9.0	-15.5	-15.8
Nikkei		27587.5	1.8	1.2	6.4	-6.9	-4.2
MSCI EM		848.2	0.3	0.4	-3.2	-32.9	-31.2
JCI		7098.9	0.6	0.7	0.8	8.3	7.9
Yields							change in basis points
2Y US Treasury		4.48	7	1	20	398	375
5Y US Treasury		4.23	4	-3	14	305	297
10Y US Treasury		4.05	4	-5	22	249	254
5Y Indonesia		7.12	-1	-21	44.8	221	205
10Y Indonesia		7.51	0	-13	16.2	143	115
Rates							change in basis points
3M LIBOR		4.44	2	8	77	431	423
6M LIBOR		4.93	0	6	76	474	459
1M JIBOR		5.45	0	3	58	189	190
3M JIBOR		5.68	0	3	57	193	193
6M JIBOR		5.90	0	8	64	199	199
12M JIBOR		6.20	0	9	62	213	213
Currencies							% change
DX		111.53	0.0	0.5	-0.5	18.8	16.6
EURUSD		0.9882	0.1	-0.8	0.6	-14.8	-13.0
USDJPY		148.71	0.0	-0.5	-2.8	-23.3	-22.6
GBPUSD		1.1469	0.1	0.0	1.4	-16.0	-15.2
AUDUSD		0.6399	0.2	0.3	-1.6	-14.8	-11.7
USDIDR		15598	-0.3	-0.1	-2.4	-8.7	-8.6
EURIDR		15477	-0.1	-0.9	-3.2	6.7	4.3
JPYIDR		105.21	0.3	-0.8	0.3	18.7	17.8
SGDIDR		11031	-0.2	-0.6	-3.5	-4.3	-4.2
Commodities							% change
WTI		86.53	-0.7	0.7	9.1	19.6	23.0
Brent		92.81	-0.5	0.7	10.6	23.3	26.7
Gold		1634	-0.1	-1.3	-4.0	-9.0	-10.8
Copper		7450.0	-1.3	-1.4	-1.5	-21.5	-23.4
Nickel		21717	-1.4	-2.0	0.0	13.4	6.2
Palm Oil		3858	0.0	-2.7	16.0	-28.5	-25.2
Implied Volatility							% change
VIX		25.88	0.5	-13.3	-18.2	59.2	50.3
1M US T-bill Vol		144.60	2.3	-4.0	4.2	96.1	91.9
Global FX Vol		11.97	0.3	-4.7	-6.7	70.1	61.9

Sumber: Bloomberg.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

1 November 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.